

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penyajian data dan analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Peran PR PT. Ansar Terang Crushindo dalam menangani Krisis Kepercayaan Masyarakat Pauh Anok pada kasus rumah retak adalah dengan cara kerja PR yang terdiri dari empat tahapan yaitu: *Pertama* PT. ATC mengumpulkan data/ *Fact Finding* dengan cara Identifikasi krisis pada saat adanya laporan dari masyarakat dengan cara melakukan observasi ke rumah masyarakat yang retak. *Kedua* membuat perencanaan/*planning*, perencanaan yang dilakukan oleh PT. ATC dengan cara membentuk tim komunikasi, tim manajemen senior. Proses komunikasi yang berlangsung pada kasus rumah retak adalah bahwa masyarakat melaporkan kepada BAMUS sebuah organisasi Badan Musyawarah Masyarakat yang berada di Pauh Anok, dan BAMUS melaporkan kejadian tersebut kepada Wali Nagari, dan juga kepada PR. *Ketiga* komunikasi/*communications* dengan mencari solusi dalam penyelesaian masalah krisis. Solusi yang diberikan adalah PT. ATC melakukan musyawarah dengan masyarakat yang rumah retak dan segera memperbaikinya. PR bertindak sebagai komunikator atau mediator dalam menyampaikan laporan masyarakat kepada PT. ATC dan PR menyampaikan tanggapan perusahaan kepada masyarakat. *Keempat* evaluasi/*Evaluating*, yang dilakukan PT. ATC adalah dengan melihat kekurangan dari segi pelaksanaan, sosialisasi, dan perbaikan dalam menangani krisis kepercayaan masyarakat Pauh Anok pada kasus rumah retak masyarakat Pauh Anok.

B. Saran

1. Sebaiknya PT. ATC merelokasikan masyarakat yang terkena dampak peledakan batu.
2. Sebaiknya PT. ATC mempertimbangkan radius 500 Meter.

3. Sebaiknya PT. ATC akomodatif terhadap masyarakat yang terimbas dari kegiatan peledakan PT. ATC yang membuat rumah masyarakat retak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

